

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan keperawatan pada An. M dengan demam thypoid di Ruang Rawat Inap Hamka RSU PKU Muhammadiyah Delanggu pada tanggal 21 – 23 Juni 2021, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada An. M menunjukkan bahwa keadaan umum cukup, demam naik turun 10 hari, batuk berdahak dan pilek, S : 38 °C, N : 80 x/menit, Rr : 20 x/menit, TB : 80 cm BB : 11 kg, IMT : 10,2 (BB kurang), pasien tidak nafsu makan, porsi makan hanya 3-4 sendok, HCT : 29.2 %, Lidah tampak kotor, mukosa pucat, bibir kering, permukaan lidah berwarna agak putih, Pasien nampak makan hanya 3-4 sendok dari diit yang diberikan oleh RS Hasil lab tanggal 21 Juni 2021 : AL : 22.4 uL, uji widal 1/640, terdengar suara tambahan ronchi di paru-paru sebelah kanan.

##### 2. Diagnose Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada An. M dengan hasil pengkajian yang didapat yaitu hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (infeksi bakteri *salmonella typhi*), bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, dan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang tidak adekuat.

##### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermi yaitu perawatan demam, masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu manajemen jalan nafas, masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yaitu manajemen nutrisi.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi demam tipoid pada An. M dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun meliputi perawatan demam, manajemen jalan nafas dan manajemen nutrisi.

##### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan sampai studi kasus asuhan keperawatan ini selesai yaitu untuk diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (infeksi bakteri *salmonella typhi*) teratasi, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan teratasi Sebagian dan diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake tidak adekuat teratasi sebagian.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Sebaiknya studi kasus ini digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan keperawatan anak dan tambahan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan demam tipoid.

### **2. Bagi Keluarga Pasien**

Keluarga dapat mengenali tanda dan gejala demam typhoid dan keluarga mampu memberikan asuhan keperawatan anak dengan demam typhoid dirumah. Hal tersebut dilakukan agar keluarga bisa mengenali tanda gejala demam tipoid dan mencegah terjadinya komplikasi akibat demam tipoid.

### **3. Bagi Penulis dan Peneliti Lain**

Studi kasus ini dapat dijadikan ilmu dan pengalaman dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan demam tipoid secara tepat dan maksimal.

### **4. Bagi Perawat**

Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan demam tipoid agar mampu merawat pasien secara komprehensif dan optimal. Meningkatkan pelaksanaan *discharge planning* untuk pasien typhoid dan *atraumatic care* terutama pada pasien anak-anak. Sebaiknya pihak rumah sakit dihimbau untuk dapat meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, serta meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.